

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dalam kondisi tertentu pada kehidupan nyata (alamiah) yang bertujuan untuk mempelajari dan memahami fenomena. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang penyajian datanya berupa deskripsi atau menjelaskan, gambar dan tidak dalam bentuk angka-angka. Data penelitian kualitatif deskriptif diperoleh melalui kegiatan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi.⁵⁴

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-Kanak Islam Tahfidzul Qur'an (TKITQ) Imam Syafi'I Banjarmasin yang beralamat di Jl. AMD Raya Komplek Masjid Imam Syafi'I, Pemurus Dalam, Kec Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin. TKITQ Imam Syafi'I Banjarmasin didirikan sejak tahun 2017 yang dikelola oleh Yayasan Pesantren Al-Umm dengan status akreditasi A. Alasan melakukan penelitian di tempat ini karena TKITQ Imam Syafi'I Banjarmasin adalah salah satu lembaga pendidikan

⁵⁴ H Zuchri Abdussamad and M Si Sik, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021), 84-85.

anak usia dini yang mengedepankan nilai tauhid dalam seluruh aktivitas pembelajaran sehingga saling terintegrasi. TK ini telah menerapkan pendidikan tauhid sebagai pendidikan dasar yang harus ditanamkan pada anak sesuai dengan visi mereka yaitu “Menanamkan Aqidah yang Lurus Sejak Dini”.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah hal adalah apa yang akan diteliti oleh peneliti dalam kegiatan penelitian.⁵⁵ Objek dalam penelitian ini adalah terkait implementasi atau penerapan pendidikan tauhid pada peserta didik di TKITQ Imam Syafi’I Banjarmasin. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui implementasi pendidikan tauhid pada anak usia dini di taman kanak-kanak.

Subjek penelitian merujuk pada siapa yang akan diteliti oleh peneliti, baik berupa orang, benda, ataupun lembaga (organisasi).⁵⁶ Subjek dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, pendidik dan peserta didik. Subjek utama dalam penelitian ini adalah pendidik di TK B Khadijah yang berjumlah 2 orang. Adapun peserta didik yang dijadikan sampel penelitian dilakukan di TK B Khadijah yang berjumlah 20 orang.

⁵⁵ Bani Eka Dartiningsih, “Gambaran Umum Lokasi, Subjek, Dan Objek Penelitian,” *Buku Pendamping Bimbingan Skripsi*, n.d., 129.

⁵⁶ Dartiningsih.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data kualitatif bukan berbentuk angka tetapi narasi.⁵⁷ Data yang diambil dalam penelitian ini meliputi dua klasifikasi, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Data pokok atau data utama dalam penelitian ini berupa pembahasan dari hasil penelitian yang peneliti dapatkan dari seluruh narasumber yang ada di TKITQ Imam Syafi'I Banjarmasin. Pada penelitian ini, peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data dengan melakukan wawancara kepada narasumber sebagai sumber utama yang memberikan informasi berdasarkan fakta yang terjadi. Adapun informasi yang diberikan berkaitan dengan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan pembelajaran pendidikan tauhid untuk anak usia dini di TK B Khadijah.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran pendidikan tauhid untuk anak usia dini di TK B Khadijah.
- 3) Evaluasi pembelajaran pendidikan tauhid untuk anak usia dini di TK B Khadijah.
- 4) Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran pendidikan tauhid untuk anak usia dini:

⁵⁷ Galang Surya Gumilang, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling," *Jurnal Fokus Konseling* 2, no. 2 (2016), <https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/fokus/article/view/218>.

- a) Faktor pendukung berupa dukungan orang tua dan pendidik yang kompeten.
 - b) Faktor penghambat berupa perbedaan kemampuan individu peserta didik dan anak tidak melakukan ziyadah dan muroja'ah secara rutin di rumah.
- b. Data penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini terkait data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya TKITQ Imam Syafi'I Banjarmasin.
- 2) Alasan TKITQ Imam Syafi'I Banjarmasin menerapkan pendidikan tauhid.
- 3) Visi, misi dan tujuan TKITQ Imam Syafi'I Banjarmasin.
- 4) Karakteristik TKITQ Imam Syafi'I Banjarmasin.
- 5) Penyusunan kurikulum pendidikan tauhid di TKITQ Imam Syafi'I Banjarmasin.
- 6) Data guru, peserta didik, sarana dan prasarana TKITQ Imam Syafi'I Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari narasumber, diantaranya sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah atau Mudhiroh, yaitu Ustadzah A

- b. Pendidik. pendidik dalam penelitian ini berjumlah 2 orang, yaitu Ustadzah VD selaku guru ke TK-an dan Ustadzah ND selaku guru ke tahfizh-an.
- c. Peserta didik yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran pendidikan tauhid di TK B Khadijah yang berjumlah 20 orang.
- d. Perwakilan dari salah satu orang tua murid di TK B Khadijah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.⁵⁸ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan penelitian meliputi:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seluruh perhatian pada suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indera untuk memperoleh informasi.⁵⁹ Tujuan observasi pada penelitian ini adalah untuk mengetahui secara langsung bagaimana proses perencanaan dan pelaksanaan, evaluasi dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dari diterapkannya Pendidikan tauhid pada anak usia dini di TKITQ Imam Syafi'I Banjarmasin. Berikut adalah pedoman observasi yang akan digunakan dalam pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

⁵⁸ Isra Hajiri, *Metode Penelitian Puskodinfo* (Banjarmasin: Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2022).

⁵⁹ Budur Anufia and Thalha Alhamid, "Instrumen Pengumpulan Data," 2019, <https://osf.io/preprints/inarxiv/s3kr6>.

Tabel 3.1 Pedoman Observasi

Sumber Data	Fokus
Pendidik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan bagaimana cara pendidik merencanakan pembelajaran tauhid 2. Mendeskripsikan bagaimana cara pendidik melaksanakan pembelajaran tauhid 3. Mendeskripsikan bagaimana cara pendidik melakukan evaluasi pembelajaran tauhid 4. Mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dan penghambat pembelajaran tauhid
Peserta didik	Mendeskripsikan proses berlangsungnya kegiatan pembelajaran tauhid

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang berfokus pada masalah antara peneliti dan sumber data. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi yang jelas tentang subjek penelitian sebanyak mungkin.⁶⁰ Nasution membagi wawancara menjadi dua jenis, yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu memperoleh data dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan terkait masalah yang akan diteliti. Sedangkan wawancara tidak terstruktur yaitu pertanyaan yang berkembang dari jawaban di luar pertanyaan yang telah disiapkan, tetap tetap pada topik permasalahan yang diteliti.⁶¹ Berikut pedoman wawancara yang akan digunakan dalam pengumpulan data, sebagai berikut:

⁶⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Bumi Aksara, 2022).

⁶¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Deepublish, 2018).

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara

Sumber Data	Fokus
Kepala sekolah	Perencanaan sekolah terkait latar belakang pendirian, kurikulum, SDM, sarana dan prasarana sekolah.
Pendidik	Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, faktor pendukung dan penghambat pendidikan tauhid.
Orang tua	Tanggapan orang tua terhadap pendidikan tauhid dan pengaruh dari pendidikan tauhid terhadap anak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan pengambilan data berbentuk visual (gambar) ataupun audiovisual (video atau rekaman) untuk melengkapi data yang akan diteliti yang memberikan seluruh informasi penting untuk penelitian.⁶² Berikut pedoman dokumentasi yang akan digunakan dalam pengumpulan data, sebagai berikut:

Tabel 3.3 Pedoman Dokumentasi

Sumber Data	Fokus
Kepala sekolah	Profil sekolah, jumlah pendidik dan peserta didik, visi misi dan tujuan.
Pendidik	RPPH, materi pembelajaran, dokumentasi evaluasi, foto-foto kegiatan berlangsungnya pembelajaran tauhid.

F. Teknik Analisis Data

Pengertian teknik analisis data menurut Noeng Muhadjir ialah suatu usaha untuk menemukan dan menyusun dengan sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dokumentasi maupun data lainnya yang bertujuan untuk mempermudah peneliti dapat memahami kasus yang.⁶³ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada langkah-langkah yang ditetapkan oleh Miles dan Huberman, yaitu:

⁶² Eko Murdiyanto, "Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)," 2020.

⁶³ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81–95, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah bagian penting dari analisis data. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan demi mencapai tujuan dari dilakukannya sebuah penelitian. Sebelum penelitian dilakukan, biasanya peneliti memiliki asumsi berdasarkan teori yang digunakan, yang disebut hipotesis. Untuk membuktikan hipotesis secara empiris, peneliti harus mengumpulkan data untuk menyelidiki lebih lanjut.

2. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, berfokus pada penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data kasar yang diperoleh dari hasil lapangan. Proses reduksi data akan terus dilakukan selama penelitian masih berjalan.

3. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data merupakan kegiatan pengumpulan data yang telah direduksi sehingga memberikan kemungkinan dilakukannya penarikan kesimpulan. Adapun bentuk penyajian data kualitatif bisa berupa naratif dalam bentuk catatan lapangan, matriks, bagan, grafik dan jaringan.⁶⁴

⁶⁴ Rijali.

4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*)

Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis data yang telah melewati proses penyajian untuk dilakukan sebuah tindakan.⁶⁵

G. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah standar kebenaran sebuah data hasil penelitian yang berfokus pada data atau informasi dari pada sikap dan jumlah penanggap. Pada penelitian ini untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Sesuai prinsipnya triangulasi merupakan teknik pengecekan data untuk menemukan kebenaran sebuah data dalam menggambarkan fenomena pada suatu penelitian.

Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang didapatkan. Adapun triangulasi metode dilakukan dengan menguji lebih dari satu teknik pengumpulan data dalam mendapatkan data yang sama.⁶⁶ Triangulasi sumber dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, pendidik, dan orang tua. Sedangkan triangulasi metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, observasi, wawancara dan pengamatan.

⁶⁵ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020).

⁶⁶ Rika Octaviani and Elma Sutriani, "Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data," 2019.